
RMI Report 2022

Skor Area Tematik



Hak asasi manusia



Responsible
Mining Foundation

Versi Bahasa Indonesia

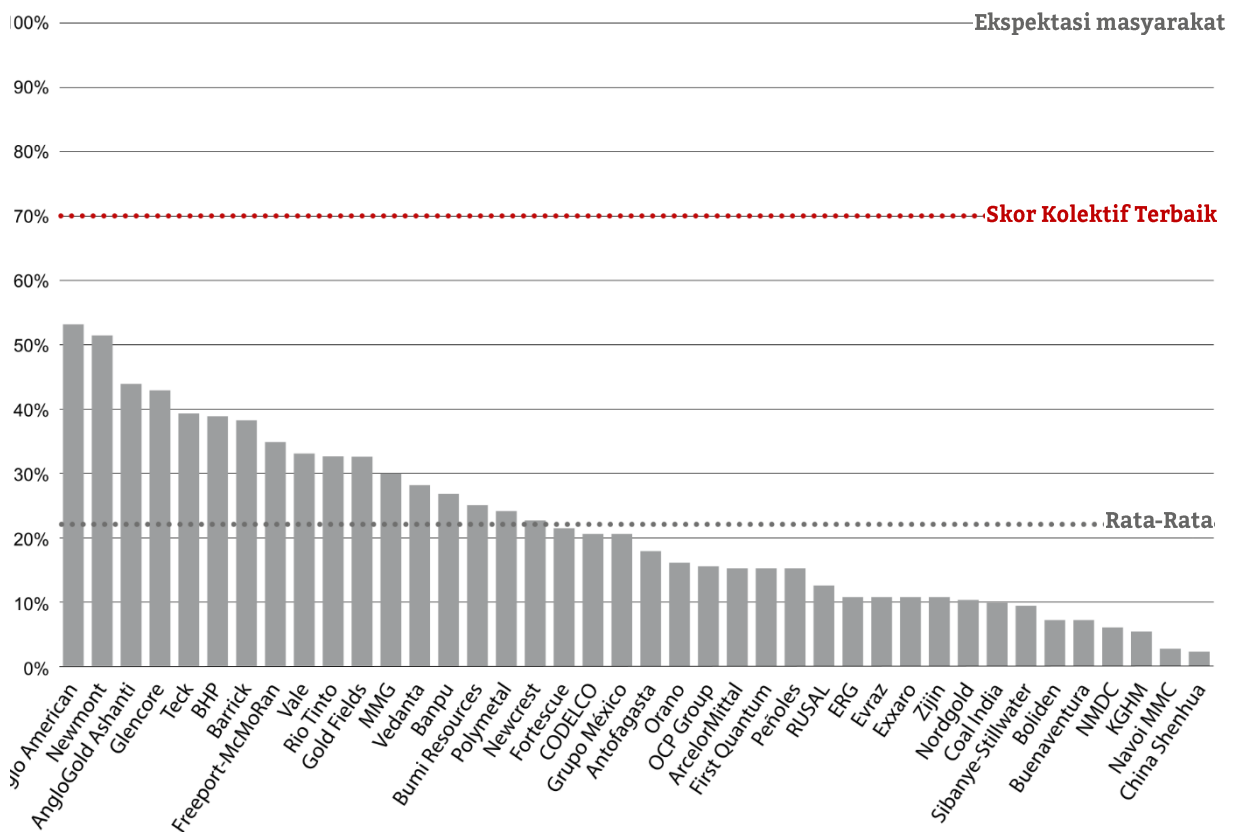
Human Rights



Indikator hak asasi manusia menilai sejauh mana perusahaan menilai dan menangani risiko pelanggaran hak asasi manusia atas aktivitas mereka sendiri atau mitra rantai pasokan mereka. Topik-topik yang dicakup oleh isu transversal ini misalnya hak-hak buruh, hak-hak Masyarakat Adat, dan hak-hak masyarakat serta kelompok yang terdampak aktivitas tambang untuk mengakses sumber daya alam seperti air dan tanah. Tanggung jawab perusahaan, untuk menghormati hak asasi manusia dan mengupayakan pemulihan jika hak-hak tersebut dilanggar, telah ditetapkan dengan baik selama sepuluh tahun sejak penerapan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja secara keseluruhan terkait masalah-masalah hak asasi manusia itu rendah, dengan skor rata-rata hanya 22%. Yang menggembirakan, sekitar seperempat dari perusahaan mendapat skor 75% atau lebih atas tindakan mereka untuk menilai dan mengatasi risiko spesifik yang terkait dengan isu-isu seperti hak atas air, hak Masyarakat Adat, hak atas tanah, hak pekerja, atau pekerja anak. Namun, tidak ada perusahaan yang menunjukkan tindakan sistematis atas semua masalah ini dan hampir tidak ada bukti tindakan pada sejumlah masalah lain seperti upaya untuk memastikan hak pekerja atas upah hidup atau upaya untuk mengukur dan meningkatkan kinerja mekanisme penanganan keluhan. Jika perusahaan mengadopsi praktik baik yang telah ditunjukkan oleh sejumlah perusahaan lainnya, mereka dapat mencapai skor 70% (terlihat pada grafik sebagai Skor Kolektif Terbaik).

Hasil Penilaian Indikator Hak Asasi Manusia



CONTOH HASIL TERPERINCI

PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan)/FPIC

Hasil penilaian mengungkapkan bahwa meskipun beberapa perusahaan telah membuat komitmen formal untuk menghormati hak-hak Masyarakat Adat sesuai PADIAPATA, tidak ada perusahaan yang memperluas komitmen ini kepada orang-orang yang terdampak aktivitas tambang lainnya (lihat spektrum penilaian di bawah). Tentunya, ini adalah salah satu indikator komitmen dengan skor terendah dalam penilaian.



Pembela Hak Asasi Manusia (HAM)

Pertambangan adalah salah satu sektor paling mematikan bagi para pembela hak asasi manusia dan hak atas tanah, dan perusahaan diharapkan dapat menunjukkan rasa hormat kepada para pembela HAM. Beberapa perusahaan – Anglo American, Glencore, Newmont dan Teck – telah mengambil tindakan untuk menetapkan komitmen formal untuk menghormati hak para pembela HAM dan hak atas tanah. (Anglo American juga telah melaporkan rencana untuk mengembangkan sebuah protokol untuk perlindungan para pembela HAM, menyusul keterlibatan dengan LSM-LSM terkait.) Komitmen-komitmen ini telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir, memberikan panutan untuk diikuti oleh perusahaan-perusahaan lain. Meskipun beberapa perusahaan lain secara terbuka menyatakan bahwa mereka tidak akan menoleransi ancaman terhadap para pembela HAM, sejauh ini tidak ada perusahaan lain yang dinilai telah membuat komitmen formal untuk menghormati hak-hak para pembela HAM.



0 score Full score

TREN

Peningkatan bertahap di beberapa bidang, kinerja keseluruhan masih rendah

Bukti kebijakan dan praktik hak asasi manusia terus meningkat selama tiga penilaian terakhir (meliputi pelaporan publik perusahaan pada 2016-2021). Semua kecuali satu dari 40 perusahaan sekarang melaporkan bukti tentang hak asasi manusia dalam pelaporan publik mereka dan 70% dari perusahaan telah membuat komitmen formal untuk menghormati hak asasi manusia, sesuai dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis & Hak Asasi Manusia. Penggunaan uji tuntas hak asasi manusia meningkat, tetapi dari basis yang rendah – Kini, perusahaan mendapat skor rata-rata 28% untuk masalah ini. Perbaikan signifikan juga terlihat pada beberapa masalah spesifik, termasuk misalnya adanya sistem perusahaan untuk menghormati hak-hak Masyarakat Adat.

CONTOH PRAKTIK KERJA UNGGULAN

Transparansi mekanisme penanganan keluhan pekerja

CODELCO dan Polymetal adalah beberapa dari sedikit perusahaan yang menyediakan data terpilah menurut lokasi tambang terkait fungsi dan penerapan mekanisme penanganan keluhan pekerja mereka. Kedua perusahaan melaporkan jumlah dan jenis keluhan yang diajukan untuk masing-masing lokasi tambang – misalnya, tentang masalah keselamatan kerja, kondisi kehidupan, atau pelecehan seksual. CODELCO memberikan informasi lebih lanjut tentang hasil investigasi sejumlah keluhan (termasuk misalnya jumlah dugaan yang dikonfirmasi, ditolak, atau dihentikan karena kurangnya bukti).

TAUTAN KE TINDAKAN DI LOKASI TAMBANG

Mekanisme penanganan keluhan masyarakat

Perusahaan dapat membangun kepercayaan dalam mekanisme penanganan keluhan masyarakat dengan mengungkapkan informasi tentang bagaimana mekanisme ini digunakan: masalah yang diangkat, tindakan apa saja yang diambil, dan perbaikan apa saja yang dilakukan. Perusahaan mendapat skor rata-rata 30% dalam mengukur dan melaporkan secara publik informasi seluruh perusahaan tentang aspek-aspek mekanisme penanganan keluhan masyarakat ini, dan 12 dari 40 perusahaan tidak mengungkapkan informasi tersebut. Hampir tidak ada informasi tingkat lokasi tambang tentang mekanisme penanganan keluhan masyarakat. Hanya 12% dari 250 lokasi tambang yang dinilai mengungkapkan data tentang jumlah dan jenis keluhan yang disampaikan melalui mekanisme ini.

Penafian

Temuan, simpulan, dan penafsiran dalam laporan RMI Report 2022 ini tidak serta-merta mewakili pandangan penyandang dana, wali amanat, dan karyawan Responsible Mining Foundation (RMF), serta pihak-pihak lain yang berpartisipasi dalam proses konsultasi dan yang bertindak selaku penasihat terkait penyusunan laporan ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk keperluan informasi saja dan tidak dimaksudkan sebagai materi promosi dalam hal apa pun. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan saran atau rekomendasi dalam hal akuntansi, hukum, pajak atau investasi, dan tidak pula dimaksudkan sebagai penawaran atau permohonan untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Untuk memahami sepenuhnya metodologi RMI Report 2022, harap baca masing-masing bagian di situs web.

RMI Report 2022 mencari bukti kebijakan dan praktik perusahaan terkait permasalahan ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (EESG), tetapi tidak berupaya mengukur hasil aktual yang dicapai untuk permasalahan EESG tersebut. Hasil yang diperoleh hanya didasarkan pada bukti yang bersumber dari informasi di ranah publik atau yang disediakan oleh perusahaan sebagai data terbuka. Meski informasi ini diyakini dapat dipercaya, tidak ada jaminan yang dapat diberikan terkait keakuratan atau kelengkapan informasi tersebut, dan juga tidak tertutup kemungkinan bahwa kebijakan dan praktik mungkin memang sudah ada, namun belum dapat dipertimbangkan RMI Report 2022 untuk keperluan penilaian. Dalam hal ini, perusahaan yang mendapat skor rendah tidak serta-merta mencerminkan bahwa perusahaan tersebut kurang memiliki kebijakan dan praktik yang relevan; karena hal tersebut mungkin saja disebabkan oleh kurangnya pelaporan publik yang dilakukan oleh perusahaan, keterbatasan dalam mengakses informasi, dan/ atau kesulitan dalam mengakses portal perusahaan RMI.

Perlu dicatat bahwa sebelum dipublikasikan, semua perusahaan yang diikuti dalam RMI ini telah diminta untuk memeriksa keakuratan fakta dari bukti dan data kontekstual yang mendasari penyusunan RMI ini, dan untuk meninjau informasi perusahaan yang ada di perpustakaan dokumen RMI.

Batas atau nama negara di peta tidak mencerminkan lokasi resmi RMF atau siapa pun yang terlibat dalam tata kelola, karyawan, atau penyedia jasanya. Peta hanya digunakan untuk keperluan ilustrasi dan sama sekali tidak menyiratkan pendapat RMF terkait status hukum negara atau kawasan mana pun ataupun terkait penentuan batas atau perbatasan negara. Bila diperlukan, pendekatan yang diikuti adalah yang digunakan PBB dalam menampilkan batas negara.

Meski segenap upaya telah dilakukan untuk memverifikasi keakuratan terjemahan, versi bahasa Inggris tetap merupakan versi final. RMI berhak menerbitkan daftar koreksi atas kesalahan dalam tulisan (corrigenda) di halaman situs webnya, dan pembaca laporan RMI Report 2022 hendaknya mengecek halaman situs web untuk mengetahui apabila ada koreksi atau klarifikasi. www.responsibleminingindex.org.

Pemberitahuan hak cipta

Semua data dan konten tertulis dilisensi berdasarkan Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).



Pengguna bebas membagikan dan menyadur materinya, tetapi harus memberikan kredit yang sesuai, memberikan tautan ke lisensi, dan menunjukkan jika ada perubahan. Materi yang berlisensi tidak boleh digunakan untuk kepentingan komersial, atau digunakan secara diskriminatif, merendahkan, atau menimbulkan distorsi. Jika dikutip, atribusikan ke: "Responsible Mining Foundation (RMF), RMI Report 2022." Konten gambar, foto, dan video yang tercantum di situs web RMF dikecualikan dari lisensi ini, kecuali jika ada keterangan lain.

www.responsibleminingindex.org